

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Asmar dalam (Syahputra & Hasibuan, 2020: 7) menyatakan bahwa futsal adalah sepakbola outdoor, yang sering disebut dengan sepakbola, adalah olahraga terpopuler di kalangan jagad. Masalah utama dalam latihan futsal di Indonesia dari pemula hingga menjadi pemain profesional ini adalah belum efektifnya proses latihan futsalnya. Kondisi dari kualitas futsal latihan yang memprihatinkan di dalam sebuah klub yang telah dikemukakan dalam berbagai forum oleh beberapa pengamat futsal dan beberapa pelatih. Demikian pula pada saat latihan khususnya pada materi *dribbling* futsal, masih banyaknya pemain yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar futsal tersebut, hal tersebut menunjukkan bahwa pemain lebih suka langsung kepada permainan futsal dari pada belajar tentang teknik dasar terlebih dahulu. Rendahnya motivasi pemain tidak tertarik pada permainan futsal karena kurangnya pengembangan metode latihan yang bervariasi. Pada akhirnya pemain merasa kurang untuk mengatasi hal ini, maka perlu diadakan tindakan penelitian dengan pengembangan model latihan *dribbling* khususnya pada permainan bola futsal yaitu dibutuhkan kreativitas pelatih yang inovatif agar latihan menarik dan menyenangkan khususnya bagi peserta didik.

Menurut Lhaksana dalam (Taufik, 2019: 5) ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai dalam futsal yaitu teknik dasar *passing*, *control*, *chipping*, *dribbling* dan *shooting*. Teknik dasar futsal baik cara pengolahan bola maupun pengolahan

gerak tubuh dalam bermain, pemain yang memiliki fisik dan mental yang lebih dapat melakukan gerakan terampil ketika dalam permainan. Pada saat dalam permainan pemain yang mampu berlari beberapa meter dalam suatu pertandingan hampir menyamai kecepatan sprinter dan dapat menghadapi perubahan situasi permainan dengan cepat. Cabang olahraga futsal adalah permainan beregu yang tiap regu terdiri dari lima orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya.

Permainan futsal adalah permainan tim yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental. Menurut Muharnanto dalam (Syahputra & Hasibuan, 2020: 6) futsal adalah permainan tim yang mengutamakan kerjasama tim serta berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang sendiri supaya tidak kemasukan bola. Permainan futsal sangat membosankan apabila tidak ada pemain yang memiliki teknik *dribbling* yang sangat lincah untuk menusuk pertahanan lawan dan *shooting* yang kuat untuk membobol gawang lawan.

Latihan futsal rata-rata ini hanya berlangsung 2x20 menit dan hanya dilaksanakan seminggu dua kali. Tentunya waktu yang cukup singkat ini belum tentu persoalan, sehingga masing-masing pemain mempunyai keterampilan yang berbeda - beda. Bagi pemain yang kurang berprestasi dalam bidang futsal masih kurangnya kesadaran pemain untuk belajar teknik dasar futsal khususnya *dribbling* yang ditandai dengan atlet yang kurang bersungguh-sungguh dan asal-asalan dalam mengikuti kegiatan latihan futsal, Keadaan ini sungguh memprihatinkan

hususnya untuk pemain futsal pemula yang ada pada tim saya, apabila terus berlanjut, karena seorang pelatih sangat dituntut untuk kreatif dan menciptakan inovasi baru dalam latihan yang sesuai dengan karakter pemain dan lebih mengembangkan variasi Latihan yang mencakup aspek fisik, teknik, dan mental sehingga tujuan dari latihan dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian pengembangan adalah suatu siklus yang diawali dari adanya suatu kebutuhan yang membutuhkan pemecahan masalah dengan menggunakan suatu produk tertentu untuk diuji tingkat keefektifitasnya, dilanjutkan membuat produk pengembangan dan diuji produk pengembangan tersebut. Produk dievaluasi dan direvisi berdasarkan dari hasil uji coba yang dilakukan. Dengan kata lain penelitian dan pengembangan (*research and development*) menitikberatkan pada pengembangan produk yang telah ada untuk direvisi agar menjadi lebih menarik sehingga nilai manfaatnya bertambah. Apabila produk baru telah teruji, maka produk tersebut apabila digunakan akan lebih mudah, lebih cepat dan kuantitas serta kualitas produk yang dihasilkan akan sesuai seperti yang diharapkan. Berdasarkan pengertian tersebut dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengembangkan model latihan *dribbling* futsal untuk pemula.

Berdasarkan uraian di atas serta beberapa pertimbangan tersebut maka dibutuhkan inovasi baru dalam latihan khususnya *dribbling*. Inovasi itu berupa variasi–variasi Latihan *dribbling* yang digunakan pada saat latihan sehingga latihan berjalan tidak monoton dan membosankan, oleh karena itu peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar *Dribbling* Pada Cabang Olahraga Futsal Berbasis Permainan Bagi Atlet Pemula”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, perlu adanya pengembangan model latihan untuk atlet pemula agar tidak bosan untuk menjalani kegiatan latihan pada atlet pemula sudah gemar untuk bermain futsal serta mempunyai motivasi tinggi untuk ke depannya, berikut batasan masalah dalam penelitian ini:

- a. Penelitian ini fokus pada model latihan *dribbling* futsal berbasis permainan bagi atlet pemula.
- b. Metode penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas pada latar belakang masalah maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana pengembangan model latihan teknik dasar *dribbling* futsal melalui model latihan berbasis permainan pada atlet pemula?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “ingin mengetahui bagaimana pengembangan model latihan teknik dasar *dribbling* futsal melalui model latihan berbasis permainan pada atlet pemula”.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk proses latihan bagi semua pihak dan masukan bagi:

1. Bisa dapat memberikan masukan kepada pelatihan maupun staf kepelatihan dalam memberikan materi latihan dengan baik
2. Bisa dapat meningkatkan dalam perkembangan proses latihan
3. Bisa dapat memberikan suasana yang baru bagi atlet pemula agar menjalani proses latihan agar tidak membosankan dan menyenangkan

E. Spesifikasi Produk

Produk yang diinginkan dihasilkan melalui penelitian ini berupa model latihan *dribbling* pada permainan futsal berbasis permainan yang sesuai dengan karakteristik atlet pemula yang dapat mengembangkan aspek latihan fisik maupun teknik. Produk yang dihasilkan dapat dijadikan referensi dalam olahraga futsal, manfaat produk lain:

1. Hasil produk dalam penelitian ini berupa pengembangan model latihan *dribbling* olahraga futsal untuk pemula.
2. Pengembangan model latihan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan teknik dasar *dribbling* olahraga futsal untuk pemula.
3. Pengembangan model latihan ini berisi tentang variasi *dribbling* sebanyak sepuluh jenis variasi.